

Penerapan Program Digitalisasi Akademik di SD Negeri Gedang 2 Kecamatan Porong

Salsabila Adila

192020100078

Dosen Pembimbing :

Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

PENDAHULUAN



PENDIDIKAN

Pasal 31 UUD 1945 yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara tetapi pendidikan dasar merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh setiap warga negara dan pemerintah wajib membiayai kegiatan tersebut

Pasal 31 ayat (5) UUD 1945 disebutkan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta perkembangan umat manusia. Dari rumusan pasal tersebut diketahui bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang harus diperhatikan oleh pemerintah

PENDAHULUAN

PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL

Dalam Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 yang mengatur tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel. Selain itu juga untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Sehingga, dari kebijakan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan keterpaduan dan efisiensi dalam pelaksanaan program antar instansi atau lembaga pendidikan.

REGULASI

Teori implementasi kebijakan menurut James E. Anderson dalam seperti yang dikutip Sudyono menyatakan, bahwa implementasi kebijakan mencakup empat aspek, yaitu: (1) siapa yang terlibat dalam implementasi kebijakan (2) esensi proses administratif (3) kepatuhan terhadap kebijakan (4) pengaruh implementasi pada isi dan dampak kebijakan.

PENDAHULUAN

TEORI PENERAPAN

Sukmana, digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, *scanner*, operator media sumber dan software pendukung

Lasa, digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak atau printed document menjadi dokumen elektronik

Brennen & Kreiss, digitalisasi yaitu meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Hasanuddin, H., Puryadi, P., & Jayadi, A. (2022)

“Analisis Kesiapan Digitalisasi Sekolah Jenjang SMP di Kabupaten Sumbawa Barat”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas yang tidak memadai seperti jumlah komputer yang masih minim sehingga guru dan siswa kesulitan dalam mengakses komputer secara individual, kurangnya ketersediaan akses internet pada lingkungan sekolah, dan tidak semua guru menggunakan perangkat pembelajaran digital misalnya e-modul, slide materi dan lain sebagainya.

Penelitian oleh Rohmah, N. (2019)

“Literasi Digital Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0.”

Penelitian oleh Anggraeni, H., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019)

“Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada banyak hal yang perlu ditingkatkan kembali seperti masyarakat yang tidak diimbangi dengan kecerdasan dalam menggunakan perangkat komputer, internet, dan alat – alat digital lainnya, sangat minim dan terbatasnya sumber belajar sehingga pengetahuan yang diperoleh peserta didik hanya berpaku pada sumber belajar yang ditetapkan oleh guru sehingga proses pembelajaran akan cenderung tidak menyenangkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya guru yang kompeten atau belum memiliki keahlian pada perkembangan zaman khususnya bidang teknologi, seperti belum paham dalam literasi digital, belum bisa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi saat ini, dengan begitu akan memiliki kualitas yang sangat minim dikarenakan kurangnya keterampilan sumber daya manusia yang memadai.

Permasalahan yang Ditemui :



Kurangnya pemahaman pada guru dalam penggunaan proyektor apabila terjadi adanya kendala



Masih minimnya tingkat kreativitas pada guru



Tidak semua guru paham dengan penggunaan power point dalam pemberian materi kepada siswa siswi



Dilingkungan sekolah jaringan wifi masih kurang maksimal sehingga terkadang guru – guru kesulitan dalam mengakses materi di internet



Masih banyak para guru yang belum memahami tentang sistem kurikulum merdeka. Selain itu, beberapa guru juga belum paham dalam penggunaan google meet dan zoom

Tabel 1. Pelaksanaan Digitalisasi Akademik Terhadap Guru Kelas Periode 2021- Juli 2023

Nama	Mengikuti	Tidak Mengikuti	Sasaran	Presentase
Program	Program	Program	Program	Keberhasilan
Sekolah Daring	7	0	Guru Kelas 1-6	100%
E-Learning	7	0	Guru Kelas 1-6	100%
Literasi Digital	7	0	Guru Kelas 1-6	100%
Asasmen Kompetensi Minimum (AKM)	1	6	Guru Kelas 5	100%
Aplikasi Stellarium Mobile-Star Map	1	6	Guru Kelas 6	100%

Sumber: Data Dari SD Negeri Gedang 2 Kecamatan Porong (2023)

METODE



Jenis Penelitian :
Penelitian Kualitatif
Dengan Pendekatan
Deskriptif



Lokasi Penelitian :
SD Negeri Gedang 2,
Kec. Porong, Kab.
Sidoarjo



**Teknik Pengumpulan
dan Sumber Data :**
Wawancara,
Observasi, dan
Dokumentasi.
Menggunakan data
primer dan sekunder



Teknik Analisis Data :
Miles and Huberman
1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Kesimpulan

METODE



Teknik Penentuan Informan dan Informan :

Teknik Purposive Sampling. Dengan melakukan wawancara bersama salah satu Pegawai Negeri Sipil, Badan Pemeliharaan Aset dan termasuk guru di SD Negeri Gedang 2 Porong yang dianggap sebagai sumber utama dalam menggali informasi penelitian yang terjadi di lapangan.



Fokus Penelitian :
Pengembangan Diri Terhadap *Eksplora Digital Skill* Pada Guru dan Penerapan Program Digitalisasi Akademik di SD Gedang 2 Porong dengan menggunakan **Teori UUD 1945 Pasal 28C Ayat (1) dan (2)**



TEORI UUD 1945 Pasal 28C Ayat (1) dan (2)

Menurut UUD 1945 Pasal 28C Ayat (1) dan (2), membebaskan segenap warga negara memiliki hak untuk mengembangkan diri dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat, diantaranya sebagai berikut :

1. Hak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia
2. Hak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hak Mengembangkan Diri Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasarnya, Mendapat Pendidikan dan Memperoleh Manfaat Dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Seni dan Budaya Demi Meningkatkan Kualitas Hidupnya dan Demi Kesejahteraan Umat Manusia :

A). Aktor Yang Terlibat Dalam Implementasi Kebijakan



HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hak Mengembangkan Diri Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasarnya, Mendapat Pendidikan dan Memperoleh Manfaat Dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Seni dan Budaya Demi Meningkatkan Kualitas Hidupnya dan Demi Kesejahteraan Umat Manusia :

b). Esensi Proses Administratif

Proses dari administrasi pendidikan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

i. Perencanaan

Dalam perwujudan penerapan program maka SD Negeri Gedang 2 Porong memiliki visi misi, yang diantaranya yaitu:

Visi: unggul dalam berprestas, santun dalam bergaul yang berakar pada nilai budaya bangsa yang luhur.

Misi: pertama, meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK, kedua, meningkatkan perilaku yang santun dalam pergaulan sehari – hari, baik lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hak Mengembangkan Diri Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasarnya, Mendapat Pendidikan dan Memperoleh Manfaat Dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Seni dan Budaya Demi Meningkatkan Kualitas Hidupnya dan Demi Kesejahteraan Umat Manusia :

b). Esensi Proses Administratif

ii). Pengorganisasian

Selain menerapkan visi misi yang ada SD Negeri Gedang 2 Porong, para guru telah bekerja sama dalam proses keberlangsungan program ini dengan melakukan berbagai kegiatan diantaranya peduli para bencana gempa, pameran pendidikan untuk profile pelajar pancasila, kegiatan outdoor learning, market day.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hak Mengembangkan Diri Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasarnya, Mendapat Pendidikan dan Memperoleh Manfaat Dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Seni dan Budaya Demi Meningkatkan Kualitas Hidupnya dan Demi Kesejahteraan Umat Manusia :

b). Esensi Proses Administratif

iii). Pelaksanaan

Usaha dalam menggerakkan anggota kelompok yang sesuai dengan visi misi KEMENDIKBUD maka SD Negeri Gedang 2 Porong mengadakan pelatihan explore digital skill untuk meningkatkan mutu pemahaman guru dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hak Mengembangkan Diri Melalui Pemenuhan Kebutuhan Dasarnya, Mendapat Pendidikan dan Memperoleh Manfaat Dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Seni dan Budaya Demi Meningkatkan Kualitas Hidupnya dan Demi Kesejahteraan Umat Manusia :

b). Esensi Proses Administratif

iv). Pengawasan

Dalam menerapkan dan memeratakan program digitalisasi tanpa melunturkan budaya literasi pada siswa siswi. Dengan begitu, menteri pendidikan menggerakkan para guru indonesia khususnya para guru SD Negeri Gedang 2 Porong ikut serta dalam hal ini dengan diawasi oleh Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1.2 Hak Untuk Memajukan Dirinya Dalam Memperjuangkan Haknya Secara Kolektif Untuk Membangun Masyarakat, Bangsa, Dan Negaranya

a). Kepatuhan Terhadap Kebijakan

Dengan adanya informasi yang lengkap maka, para aktor akan mampu mematuhi kebijakan yang ada pada implementasinya. Hal ini, dari penjelasan pada esensi proses administratif SD Negeri Gedang 2 Porong dapat dilihat bahwa segenap aktor yang terlibat mampu mematuhi aturan atau kebijakan yang telah disepakati bersama dalam pelaksanaan penerapan program digitalisasi akademik yang nantinya dapat menciptakan dan mencetak generasi bangsa tidak hanya sekedar paham akan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga tidak melunturkan budaya literasi peserta didik.

b). Pengaruh Implementasi Pada Isi dan Dampak Kebijaksanaan

Dalam penerapan program digitalisasi akademik di SD Negeri Gedang 2 Porong memiliki beberapa pengaruh dan dampak yang terjadi dilapangan diantaranya: 1). Adanya kurikulum merdeka belajar, para guru akan dapat mengasah dan mengembangkan hak nya khususnya dalam bidang pendidikan yang nantinya akan menarik hasil yang berguna bagi kebutuhan proses belajar mengajar baik menggunakan buku maupun teknologi sebagaimana mestinya, 2). Dari berbagai kendala yang telah disebutkan sebelumnya, maka program digitalisasi ini akan menjadi solusi yang tepat untuk mewujudkan visi misi SD Negeri Gedang 2 Porong, 3). Dari ketidakmampuan para guru dalam menerapkan program digitalisasi akademik menjadi mampu karena pelaksanaan implementasi yang terstruktur dan mampu mengikuti berbagai kegiatan khususnya pelatihan explore digital skill dalam menunjang kualifikasi diri terhadap proses perwujudan generasi paham IPTEK.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan di atas tentang Penerapan Program Digitalisasi Akademik di SD Negeri Gedang 2 Porong dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Program Digitalisasi Akademik di SD Negeri Gedang 2 Porong di tinjau dari berbagai indikator pengukurannya sudah dikatakan sesuai dengan kejadian di lapangan. Serta ditemukan hasil bahwa penerapan program digitalisasi akademik di SD Negeri Gedang 2 Porong telah dapat mengoptimalkan program yang diberikan sebagai tujuan utama yang artinya penerapan program ini dapat menciptakan generasi bangsa yang paham dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa melunturkan budaya literasi.

Referensi

- [1] Cristiana, E. (2021). Digitalisasi pendidikan ditinjau dari perspektif hukum. *Edelweisia Cristiana*, 3, 58–66.
<https://prosiding.iahntp.ac.id>
- [2] Munirah. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia antara Keinginan dan Realita. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2(2), 233–245.
- [3] Kristiawan, M. (2014). A model for upgrading teachers' competence on operating computer as assistant of instruction. *Global Journal of HUMAN-SOCIAL SCIENCE: G Linguistics & Education Volume*, 14(5), 43–55.
- [4] Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 18–25.
- [5] Tari, E., & Hutapea, R. H. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 1(1), 1-13.
- [6] Birokrasi, K. P. (2019). Kebijakan SPBE Tingkatkan Keterpaduan dan Efisiensi Instansi Pemerintah. Diambil kembali dari <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/kebijakan-spbe-tingkatkan-keterpaduan-dan-efisiensi-instansi-pemerintah>
- [7] *Politik Pendidikan Nasional / Muhammad Rifai ; editor, Meita Sandra*. (2017). Retrieved from Perpustakaan Nasional RI: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1143181>
- [8] Sukmana, E. (2016). Digitalisasi Pustaka. Peran Pustakawan Pada Era Digital, November, 1.
https://www.researchgate.net/publication/236965703_DIGITALISASI_PUSTAKA
- [9] Lasa, H. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

Referensi

- [10] Brennen, J. Scott, Kreiss. (2016). Digitalization. Dalam *The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy* (hal. 1-11).
- [11] Arsanti, Meilan. (2021). 5 Tantangan Program Digitalisasi Sekolah Kemendikbud. (Campusnesia) Diambil kembali dari <http://www.campusnesia.co.id/2021/04/5-tantangan-program-digitalisasi.html?m=1>
- [12] Hasanuddin, H., Puryadi, P., & Jayadi, A. (2022). Analisis Kesiapan Digitalisasi Sekolah Jenjang SMP di Kabupaten Sumbawa Barat. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i1.1855>
- [13] Anggraeni, H., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 190–203.
- [14] Rohmah, N. (2019). Literasi Digital Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 2(2), 128–134.
- [15] Kemendikbud. (2019). Kemendikbud Luncurkan Program Digitalisasi Sekolah. Diambil kembali dari https://gtk.kemendikbud.go.id/read-news/kemendikbud-luncurkan-program-digitalisasi_sekolah
- [16] Ayunda, M. (2023, March 23). Pentingnya Pendidikan Membebaskan Pikiran dan Kreasi Diri. Diambil kembali dari Maudy Ayunda's Booklist: <https://youtu.be/YkDZBWVw9Ng>
- [17] Westover, T. (2021). *Terdidik (Educated)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [18] Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [19] Riduan. (2010). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasini* (Vol. 2, Issue 01).

Referensi

- [20] A. H., Dr. Zuchri and M. S. S.I.K., Buku Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: CV . Syakir Media Press, 2021
- [21] Heryana, A., & Unggul, U, E. (2018). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi, Desember*, 14. eprints.polsri.ac.id
- [22] Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- [23] Razak, S. A. (2008). Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan. *Universitas Negeri Padang*.
- [24] Winarno, B(2008).Kebijakan Publik; Teori dan Proses. Yogyakarta: MedPress.
- [25] Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., د. غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- [26] Nugroho, R.D.(2011).Public Policy; Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan, Edisi Ketiga Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH

